PENGARUH PERSEPSI PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN PENGETAHUAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

(Studi Kasus: BPRS Mitra Amal Mulia Yogyakarta)

SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh :

Kresna Setyo Nugroho

11 16 28850

Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara

Yogyakarta

2020

SKRIPSI

PENGARUH PERSEPSI PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN PENGETAHUAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Kasus: BPRS Mitra Amal Mulia Yogyakarta

Dipersiapkan dan disusun oleh:

KRESNA SETYO NUGROHO

No Induk Mahasiswa: 111628850

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 28 Agustus 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing	Penguji
Julianto Agung Saputro, Dr,. S.Kom., M.Si., Ak.	Bambang Suripto, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 28 Agustus 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua

Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi penerapan sistem informasi akuntansi pada kinerja karyawan, apakah pengetahuan teknologi informasi memoderasi pengaruh persepsi penerapan sistem informasi akuntansi pada kinerja karyawan. Penelitian ini dilakukan pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah Mitra Amal Mulia Yogyakarta. Sampel penelitian ini diperoleh 36 responden dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner melalui *Google Form*. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan 36 responden, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan, pengetahuan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan, dan pengetahuan teknologi informasi dapat dikatakan variabel pemoderasi karena mampu memperkuat pengaruh persepsi penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.

Kata kunci : Persepsi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Karyawan, Pengetahuan Teknologi Informasi

ABSTRACT

This study aims to determine the application of accounting information systems to employee performance, whether information technology knowledge moderates the application of accounting information systems to employee performance. This research was conducted at the Sharia Rural Bank Mitra Amal Mulia Yogyakarta. The research sample obtained 36 respondents using purposive sampling method. The data method used in this research is to use a questionnaire through Google Form. The research data analysis technique used multiple linear regression. Based on the results of research with 36 respondents, it can be ignored that the application of accounting information systems has no effect on employee performance, information technology knowledge that affects employee performance, and information technology knowledge can be said to be a moderating variable because it can affect the application of accounting information systems on employee performance.

Keywords : Application of Accounting Information Systems, Employee Performance, Information Technology Knowledge

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan yang sangat pesat terjadi pada teknologi informasi pada era modern ini. Dengan adanya perkembangan tersebut banyak perusahaan memaksimalkan *benefit* dari perkembangan tersebut khususnya untuk membantu pekerjaan bisnis yang mereka jalankan. Salah satu bentuk teknologi informasi yang berkembang adalah sistem informasi akuntansi. Kemajuan dalam bidang teknologi ini mengharuskan organisasi bisnis menggunakan sistem informasi akuntansi, karena perusahaan atau organisasi bisnis membutuhkan informasi yang dapat digunakan untuk menghadapi tingkat ketidakpastian yang tinggi pada pasar yang lebih kompetitif.

Sistem informasi akuntansi melakukan kegiatan pengumpulan, menyimpan sampai dengan mengelola data akuntansi yang dimiliki menjadi informasi akuntansi (laporan keuangan) yang selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Hasil laporan keuangan tersebut digunakan oleh pihak internal maupun eksternal sebagai contoh investor, otoritas pajak, dan lain sebagainya. Implementasi dari pada sistem informasi akuntansi dinilai dapat memberikan nilai unggul kepada perusahaan bisnis, sehingga dengan adanya sistem informasi akuntansi akan mempunyai dampak yang positif terhadap kenaikan kinerja karyawan dalam sebuah perusahaan. Produktivitas kerja menjadi tujuan utama setiap perusahaan atau organisasi bisnis agar kegiatan operasionalnya tetap berjalan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan implementasi dari pada sistem informasi akuntansi yang mana kegunaannya harus sesuai dengan apa yang

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dibutuhkan oleh pemakai. Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan baik apabila informasi yang dihasilkan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan.

Pada dasarnya akuntansi adalah murni menggunakan pendekatan manual. Metode manual bisa saja dinilai tidak efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi dapat menjawab dan menyelesaikan masalah-masalah pada metode manual tersebut. Sistem informasi akuntansi mendukung pengolahan data secara otomatis dan informasi dihasilkan pada waktu yang tepat dengan keakuratan yang tinggi. Akan tetapi penerapan sistem informasi akuntansi pada umumnya berbasis komputer. Oleh karena itu pengguna sistem informasi akuntansi memerlukan pemahaman teknologi komputer yang memadai. Karyawan perusahaan diharuskan memiliki kemampuan teknologi komputer yang memadai supaya dapat menggunakan sistem informasi akuntansi dengan baik dan benar.

Penelitian sebelumnya (Dita, dkk 2017) menggunakan integritas karyawan sebagai variabel pemoderasinya dan dapat disimpulkan variabel integritas karyawan dinyatakan memperkuat pengaruh dalam pengimplementasian sistem informasi akuntansi, sehingga dapat dikatakan integritas karyawan sebagai variabel moderasi. Sedangkan pada penelitian ini peneliti mengubah variabel moderasi menjadi variabel pengetahuan teknologi informasi. Menurut peneliti pengetahuan teknologi informasi sangat diperlukan untuk memahami sistem informasi akuntansi, karena SIA pada umumnya berbasis komputer. Khususnya pengetahuan teknologi informasi yang dimaksud adalah pemahaman tentang penggunaan komputer dan cara penerapannya. Objek penelitian sebelumnya adalah pada 4 Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Kabupaten Karangasem , sedangkan penelitian ini akan menggunakan Bank Perkreditan Rakyat Syariah Mitra Amal Mulia

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Yogyakarta karena menurut peneliti BPRS Mitra Amal Mulia telah menerapkan sistem informasi akuntansi dan memiliki sumber daya manusia yang tinggi

Rumusan Masalah

1. Apakah persepsi penerapan sistem informasi akuntansi mempengaruhi kinerja karyawan pada BPRS Mitra Amal Mulia di Yogyakarta?
2. Apakah pengetahuan teknologi informasi mempengaruhi kinerja karyawan pada BPRS Mitra Amal Mulia di Yogyakarta?
3. Apakah pengetahuan teknologi informasi memperkuat pengaruh persepsi penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan pada BPRS Mitra Amal Mulia di Yogyakarta?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh persepsi penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan pada BPRS Mitra Amal Mulia di Yogyakarta.
2. Mengetahui pengaruh pengetahuan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan pada BPRS Mitra Amal Mulia di Yogyakarta.
3. Mengetahui pengaruh pengetahuan teknologi informasi dalam memperkuat pengaruh persepsi penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada BPRS Mitra Amal Mulia di Yogyakarta.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Technology Acceptance Model (TAM)

Diperkenalkan pada tahun 1989 oleh Davis menjelaskan mengenai bagaimana seorang pengguna dalam menerima suatu teknologi sistem informasi.

Gambar 2.1 TAM dalam Sistem Informasi Akuntansi

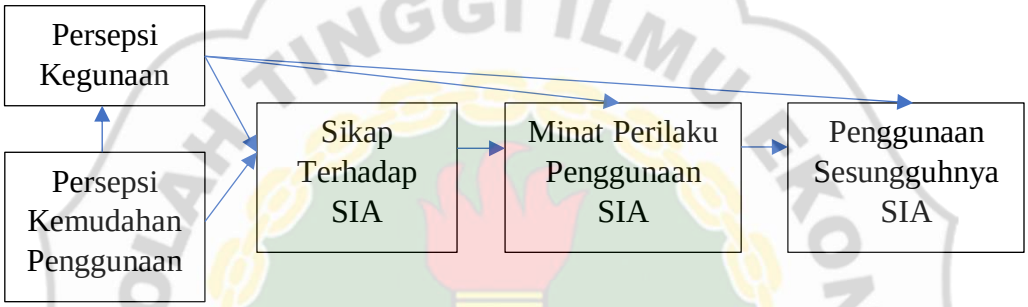

Penjelasan dimensi dalam TAM (Sadiyoko, Tesavrita, dan Suhandi, 2009):

1. Persepsi kegunaan dijelaskan pada saat seseorang mempunyai kepercayaan terhadap teknologi dapat memberikan peningkatan terhadap kinerjanya.
2. Persepsi kemudahan penggunaan merupakan kepercayaan individu pada saat menggunakan sistem informasi akuntansi, diaman dalam menggunakan individu tersebut tidak memerlukan usaha atau dapat terbilang mudah dalam menggunakan.
3. Sikap Terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sikap individu dalam menerima ataupun menolak penggunaan SIA.
4. Minat Perilaku Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan keadaan di mana seorang individu akan tetap menggunakan SIA.
5. Penggunaan Sesungguhnya Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah keadaan seseorang sepenuhnya menggunakan SIA.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem akuntansi yang mengumpulkan data akuntansi, menyimpannya, dan mengolah data akuntansi tersebut untuk dijadikan sebuah informasi yang memiliki nilai tinggi. Informasi yang dimaksud adalah laporan keuangan perusahaan (Jogiyanto, 1997:47). Laporan keuangan inilah yang akan digunakan oleh berbagai pihak dalam sebuah entitas seperti manajemen, kreditur, maupun investor. Oleh bab itu SIA yang digunakan harus memenuhi kualitas informasi yang memadai, sehingga akan berdampak terhadap laporan keuangan yang dihasilkan bisa mengurangi risiko salah saji material dan mengurangi tingkat ketidakpastian yang harus dihadapi perusahaan.

Pengetahuan Teknologi Informasi

Pengetahuan merupakan informasi yang secara sadar dirasakan oleh seorang individu. Pengetahuan tidak dibatasi oleh teori, deskripsi, hipotesis, konsep, prinsip dan juga runtut aktivitas yang harus dilakukan dengan benar. Arti kata lain pengetahuan merupakan semua fenomena yang didapat oleh seorang individu bersumber dari pengamatan akal.

Menurut Warsita (2008:135) teknologi informasi dijelaskan sebagai sarana dan prasarana sistem (*hardware, software, useware*) dan metode untuk mendapatkan informasi, menyimpan informasi, mengolah informasi, dan menyampaikan informasi data secara bermakna. Maka, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan teknologi informasi (TI) adalah pengetahuan tentang pemahaman manusia dalam mengetahui perkembangan TI, menguasai TI, dan mengaplikasikan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TI. Teknologi informasi yang dimaksud pada era modern ini adalah komputer, karena komputer merupakan basis dari teknologi informasi saat ini.

Kinerja Karyawan

Kinerja atau juga dapat disebut sebagai prestasi kerja merupakan output kerja yang sudah dicapai seorang karyawan baik secara kualitas maupun kuantitas dalam melakukan dan melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang sudah dibebankan (Mangkunegara, 2009:18). Hasil kerja karyawan mempunyai tolok ukurnya masing-masing, dapat diukur dalam kurun waktu tertentu kemudian dibandingkan dengan hasil standar kerja yang sudah ada ataupun dapat pula dibandingkan dengan target yang sudah diharapkan oleh perusahaan.

Menurut Stephen Robbins (Pasalong, 2007 : 176) "Kinerja adalah evaluasi terhadap pekerjaan seseorang karyawan dibandingkan dengan suatu kriteria yang ditetapkan sebelumnya". Berhubungan dengan kegunaan manajemen, maka aktivitas mengenai sumber daya manusia harus dilakukan pengembangan, evaluasi dan dilakukan perubahan apabila diperlukan untuk mendapatkan kontribusi karyawan yang kompetitif pada suatu lingkungan tempat kerja. Kemampuan karyawan, tingkat usaha, dan dukungan perusahaan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi karyawan dalam bekerja. Kinerja karyawan akan mengalami penurunan apabila salah satu faktor tersebut kurang ataupun tidak ada.

Pengembangan Hipotesis

Theory of Reasoned Action menjelaskan bahwa sikap dan perilaku seseorang dipengaruhi oleh sikap dan pengaruh sosial, dalam hal ini TRA menjelaskan bahwa minat seseorang dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dua faktor yaitu sikap dan pengaruh sosial atau orang lain. Sikap berarti seseorang percaya bahwa sistem informasi akuntansi mudah digunakan dan tidak perlu usaha keras untuk menggunakannya. Pengaruh sosial berarti seseorang menggunakan sistem informasi akuntansi karena sistem informasi akuntansi dinilai efektif karena banyak perusahaan yang menggunakannya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kadek Wahyu Indralesmana dan I. G. N. Agung Suaryana dalam penelitian yang berjudul "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Individu pada Usaha Kecil dan Menengah di Nusa Penida" dapat disimpulkan bahwa semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi yang digunakan, maka semakin baik pula kinerja individu. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu UKM. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang dapat disimpulkan adalah:

H1 : Persepsi Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan BPRS Mitra Amal Mulia.

Technology Acceptance Model menjelaskan bahwa penggunaan komputer dalam penerapan sistem informasi akuntansi dinilai dapat meningkatkan kinerja individu. Kata *"Acceptance"* memiliki maksud di mana seseorang dapat menerima dan memahami suatu teknologi informasi. Akan tetapi untuk menggunakan suatu teknologi informasi, pengguna atau *user* harus memiliki kemampuan untuk memahami.

Hasil penelitian skripsi yang dilakukan Salsabila Sonia (2014) dengan judul "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu pada Karyawan Koperasi Republik Indonesia (KPRI) di Kabupaten Bondowoso" adalah variabel kecanggihan teknologi informasi yang dilakukan oleh peneliti berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja individu di KPRI Kabupaten Bondowoso. Oleh karena itu, peneliti ingin mengubah variabel kecanggihan teknologi informasi menjadi pemahaman teknologi informasi karena pemahaman teknologi informasi diperlukan untuk memahami sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang dapat disimpulkan adalah:

H2 : Pengetahuan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan BPRS Mitra Amal Mulia.

Pengetahuan teknologi informasi diduga dapat memperkuat hubungan positif sistem informasi akuntansi dalam mempengaruhi kinerja karyawan, karena untuk menerapkan sistem informasi akuntansi dibutuhkan pengetahuan teknologi informasi terutama untuk menggunakan komputer. Sebaliknya, apabila karyawan memiliki pengetahuan teknologi informasi yang memadai maka karyawan akan dapat mudah untuk memahami dan menerapkan sistem informasi akuntansi. Perusahaan yang menggunakan sistem informasi akuntansi akan memiliki nilai tambah karena perusahaan memiliki kualitas dan standar yang sudah memadai. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang dapat disimpulkan adalah:

H3 : Pengetahuan teknologi informasi dapat memperkuat pengaruh persepsi penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan BPRS Mitra Amal Mulia.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

METODE PENELITIAN

Sampel dan Data Penelitian

Populasi dijelaskan sebagai seluruh data yang akan diselidiki, dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah karyawan BPRS Mitra Amal Mulia di Yogyakarta. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel menggunakan suatu kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya oleh peneliti, kriteria sampel penelitian ini adalah Karyawan BPRS Mitra Amal Mulia Yogyakarta pada tahun 2020 Kriteria tersebut dipilih karena peneliti melaksanakan penelitian pada tahun 2020. Menggunakan dara primer yang didapat dari menyebar kuesioner kepada responden penelitian (karyawan BPRS Mitra Amal Mulia Yogyakarta). Kuesioner merupakan instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dengan cara menyebar kuesioner berisikan pertanyaan kepada responden dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban. Pertanyaan-pertanyaan yang dituliskan dalam lembar kuesioner dapat mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini

Variabel Dependen

Variabel dependen atau yang biasa disebut sebagai variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau yang biasa disebut dengan variabel bebas. Kinerja karyawan merupakan variabel dependen pada penelitian ini. Variabel ini didasari oleh penelitian yang dilakukan oleh (Dita dan Putra, 2017) dengan indikator produktivitas, bertanggung jawab, kecepatan, dan pelayanan.

Variabel Independen

Variabel independen atau yang biasa disebut variabel bebas adalah variabel yang digunakan untuk mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Persepsi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X_1)

Persepsi Penerapan sistem informasi akuntansi merupakan variabel independen (X_1). Penerapan sistem informasi akuntansi pada sebuah perusahaan diharapkan dapat membantu mengelola perusahaan terutama dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan. Variabel ini didasari oleh penelitian yang dilakukan oleh (Dita dan Putra, 2017) dengan indikator mudah digunakan, cepat diakses, keamanan, kemudahan pencatatan, dan peningkatan kualitas laporan keuangan.

2. Pengetahuan Teknologi Informasi (X_2)

Variabel pengetahuan teknologi informasi merupakan variabel independen (X2). Variabel pengetahuan teknologi informasi diperlukan untuk menunjang penerapan sistem informasi akuntansi, karena SIA membutuhkan pengetahuan tentang teknologi informasi. Variabel ini nantinya akan digunakan sebagai pemoderasi, yaitu variabel yang keberadaannya diperlukan untuk memperkuat variabel independen X_1 (Persepsi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi).

Model Penelitian

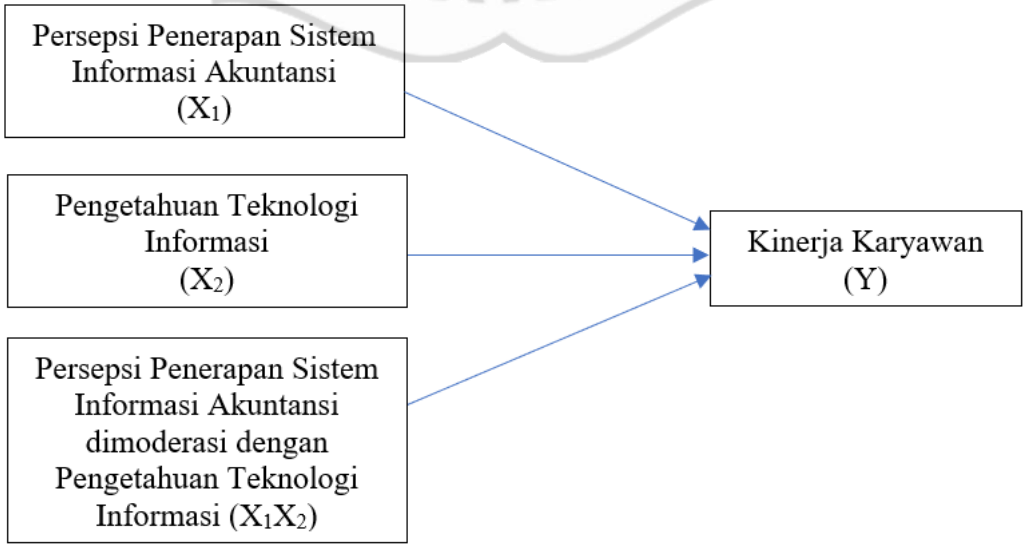

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil tabel di bawah ini dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini menunjukkan hasil yang normal karena nilai *skewness* mendekati nol yaitu -0,293 untuk KKN, 0,540 untuk SIA, dan 0,853 untuk PTI.

Tabel 4.1 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std.	Variance	Skewness	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
TOTAL_KKN	36	5	15	20	18,17	1,813	3,286	-,293	,393
TOTAL_SIA	36	7	18	25	21,31	2,026	4,104	,540	,393
TOTAL_PTI	36	7	18	25	21,19	2,081	4,333	,853	,393
Valid N (listwise)	36								

Pengujian Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk mengetahui apakah data sudah valid dan dapat dilanjutkan. Valid adalah pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam variabel dapat digunakan untuk mengukur semua yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Tabel 4.2 Hasil Pengujian Validitas

Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
KKN1	0,866	> 0,4128	Valid
KKN2	0,901	> 0,4128	Valid
KKN3	0,903	> 0,4128	Valid
KKN4	0,840	> 0,4128	Valid
SIA1	0,699	> 0,4128	Valid
SIA2	0,715	> 0,4128	Valid
SIA3	0,832	> 0,4128	Valid
SIA4	0,876	> 0,4128	Valid
SIA5	0,848	> 0,4128	Valid
PTI1	0,802	> 0,4128	Valid
PTI2	0,783	> 0,4128	Valid
PTI3	0,854	> 0,4128	Valid
PTI4	0,833	> 0,4128	Valid
PTI5	0,757	> 0,4128	Valid

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengujian Reliabilitas

Pertanyaan dalam sebuah variabel dapat dikatakan reliabel apabila *Cronbach Alpha* lebih dari ≥ 0,7. Reliabilitas menunjukkan konsistensi dalam skala pengukuran, yang artinya jawaban responden akan selalu sama dari waktu ke waktu. Berikut hasil pengujian reliabilitas:

Tabel 4.3 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	*Cronbach Alpha*	Nilai Kritis	Keterangan
Kinerja Karyawan	0,899	≥ 0,7	Reliabel
Persepsi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	0,843	≥ 0,7	Reliabel
Pengetahuan Teknologi Informasi	0,880	≥ 0,7	Reliabel

Pengujian Normalitas Data

Pengujian ini diperlukan untuk mengetahui sebaran pada sebuah kelompok variabel residual apakah berdistribusi normal atau tidak normal. Berikut merupakan hasil pengujian normalitas data:

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Normalitas Data

Variabel	*Kolmogorov Smirnov Z*	Sign.	Nilai Kritis	Keterangan Distribusi
Persepsi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	1,058	0,212	> 0,05	Normal
Pengetahuan Teknologi Informasi	0,962	0,313	> 0,05	Normal

Pengujian Linearitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan linear secara signifikan. Hubungan yang baik terjadi apabila dua variabel memiliki

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

hubungan yang linear antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Berikut merupakan hasil pengujian linearitas:

Tabel 4.5 Hasil Pengujian Linearitas

Variabel	Sign.	Nilai Kritis	Keterangan
Persepsi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X_1)	0,675	> 0,05	Linear
Pengetahuan Teknologi Informasi (X_2)	0,15	> 0,05	Linear

Pengujian Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas diperlukan untuk memastikan ketidaksamaan residual dari suatu pengamatan dalam sebuah regresi. Apabila terjadi heteroskedastisitas, maka model regresi tidak dapat dijadikan sebagai prediksi. Berikut merupakan hasil pengujian heteroskedastisitas dengan uji *spearman*:

Tabel 4.6 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Variabel	Sign.	Nilai Kritis	Keterangan
Persepsi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	0,585	> 0,05	Tidak Terjadi
Pengetahuan Teknologi Informasi	0,555	> 0,05	Tidak Terjadi

Pengujian Multikolinearitas

Multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang sangat kuat antara dua variabel independen dalam suatu regresi. Berikut merupakan hasil pengujian multikolinearitas dengan melihat nila VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerence*:

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.7 Hasil Pengujian Multikolinearitas

Variabel	*Tolerance*	Nilai Kritis	VIF	Nilai Kritis	Keterangan
Persepsi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	0,621	> 0,01	1,610	< 10,0	Tidak Ada
Pengetahuan Teknologi Informasi	0,621	> 0,01	1,610	< 10,0	Tidak Ada

Pengujian Hipotesis

1. Tahap 1 Pengujian Hipotesis

Tahap 1 pengujian hipotesis dilakukan melalui uji F, uji t, dan koefisien determinasi. Berikut tabel hasil pengujian hipotesis tahap 1:

Tabel 4.8 Hasil Pengujian Hipotesis

	Unstandardized Coefficients	*Standardized Coefficients*	t	Sign.
Konstanta	4,989	-	1,764	0,087
Persepsi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,300	0,335	1,956	0,059
Pengetahuan Teknologi Informasi (X2)	0,321	0,368	2,150	0,039
R square : 0,399				
Adjusted R^2 : 0,363				
N : 36				
$F_{statistik}$: 10,973		Sign : 0,000		
Kinerja Karyawan (Y)				

Berikut penjelasan hasil pengujian hipotesis tahap 1 melalui tiga pengukuran:

a. Hasil Uji F

Hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa nila F hitung sebesar 10,973 lebih besar dari F tabel yaitu 3,28 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(X_1) dan Pengetahuan Teknologi Informasi (X_2) dapat memprediksi variabel dependen Kinerja Karyawan (Y) dan dapat dikatakan bahwa model regresi telah memenuhi uji F.

b. Hasil Uji t

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tahap 1 dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X_1) dan Pengetahuan Teknologi Informasi (X_2) berpengaruh positif karena nilai *Standardized Coefficients* sebesar 0,335 dan 0,368. Variabel Persepsi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Kinerja Karyawan (Y) karena nilai signifikansi 0,059 > 0,05. Akan tetapi variabel Pengetahuan Teknologi Informasi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Kinerja Karyawan (Y) karena nilai signifikansi 0,039 < 0,05 .

c. Koefisien Determinasi

Nilai R Square menunjukkan angka 0,399 atau 39,9% yang artinya variabel independen Persepsi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X_1) dan Pengetahuan Teknologi Informasi (X_2) mempengaruhi variabel Kinerja Karyawan (Y) sebesar 39,9% dan sebesar 60,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian ini.

2. Tahap 2 Pengujian Hipotesis

Tahap 2 pengujian hipotesis - *Moderrated Regression Analysis* dilakukan dengan melihat perubahan nilai R square sebelum dan sesudah variabel moderasi ditambahkan dalam uji regresi linear.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis - *Moderrated Regression Analysis*

Model	R	R Square	Adjusted R Square
Persepsi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,562	0,315	0,295
Persepsi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X1) dimoderasi dengan Pengetahuan Teknologi Informasi (X2)	0,645	0,416	0,362

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tahap 2 dapat diketahui bahwa Persepsi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X_1) berpengaruh sebesar 0,315 atau 31,5% terhadap variabel dependen Kinerja Karyawan (Y). Akan tetapi setelah variabel Pengetahuan Teknologi Informasi (X_2) dimasukkan sebagai variabel moderasi, nilai R square meningkat sebesar 0,101 atau 10,1% menjadi 0,416 atau 41,6%. Oleh karena itu, variabel Pengetahuan Teknologi Informasi (X_2) dapat memperkuat hubungan variabel independen Persepsi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X_1) terhadap Kinerja Karyawan (Y) sehingga dapat dikatakan variabel Pengetahuan Teknologi Informasi (X_2) telah sah menjadi variabel moderasi.

Pengaruh Persepsi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan

Pernyataan hipotesis pertama yang berpendapat bahwa persepsi penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, ditolak. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,059 lebih besar 0,05 yang menyebabkan hipotesis pertama ini tidak signifikan. Pada umumnya SIA merupakan kegiatan untuk menghasilkan informasi keuangan bagi kepentingan manajemen dalam pengelolaan bisnis (Mulyadi, 2016). TAM menjelaskan bahwa terdapat persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan sikap, minat, dan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penggunaan SIA. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian sebelumnya (Dita, dkk 2017) yang menyimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Pengaruh Pengetahuan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan

Pernyataan hipotesis kedua yang berpendapat bahwa pengetahuan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, diterima. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,039 lebih kecil dari 0,05 yang menyebabkan hipotesis kedua ini berpengaruh secara signifikan. Teknologi informasi merupakan sarana dan prasarana dalam menerima, mengolah, dan menyampaikan informasi sehingga pengetahuan dalam bidang teknologi informasi yang memadai akan meningkatkan kinerja karyawan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pengetahuan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan.

Pengetahuan Teknologi Informasi Dapat Memperkuat Pengaruh Persepsi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan

Pernyataan hipotesis ketiga mengenai pengetahuan teknologi informasi apakah dapat memperkuat pengaruh persepsi penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) dalam mempengaruhi kinerja karyawan, diterima. Hal ini disebabkan karena hasil pengujian pertama memperoleh nilai R *square* 0,315 atau 31,5% yang artinya persepsi penerapan sistem informasi akuntansi mempengaruhi kinerja karyawan sebesar 31,5%. Akan tetapi pada pengujian kedua, variabel pengetahuan teknologi informasi ditambahkan sebagai variabel moderasi diperoleh kenaikan R *square* menjadi 0,416 atau 41,6%. Hal ini bisa dipahami karena penerapan SIA

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memerlukan pengetahuan teknologi informasi karena SIA termasuk dalam teknologi informasi. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel moderasi pengetahuan teknologi informasi memperkuat pengaruh penerapan sistem informasi terhadap kinerja karyawan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh dua variabel independen dalam mempengaruhi kinerja karyawan BPRS Mitra Amal Mulia di Yogyakarta. Dua variabel independen yang diuji pada penelitian ini yaitu persepsi penerapan sistem informasi akuntansi dan pengetahuan teknologi informasi, variabel pengetahuan teknologi informasi digunakan sebagai variabel moderasi pada penelitian ini. Berdasarkan pengujian pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel persepsi penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan BPRS Mitra Amal Mulia, maka hipotesis pertama penelitian ini ditolak. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang ada dalam sistem informasi akuntansi tidak dapat dengan mudah dipahami karyawan. Peningkatan penerapan sistem informasi akuntansi pada BPRS Mitra Amal Mulia tidak akan mempengaruhi kinerja karyawan.
2. Variabel pengetahuan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan BPRS Mitra Amal Mulia, maka hipotesis kedua penelitian ini diterima. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang teknologi informasi akan mempermudah karyawan tersebut untuk

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menyelesaikan tugasnya, sehingga semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki karyawan BPRS Mitra Amal Mulia akan meningkatkan kinerja karyawan.

3. Variabel pengetahuan teknologi informasi memperkuat pengaruh persepsi penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan BPRS Mitra Amal Mulia, maka hipotesis ketiga penelitian ini diterima. SIA merupakan salah satu bentuk dari teknologi informasi, oleh sebab itu untuk menerapkan SIA diperlukan pengetahuan teknologi informasi yang memadai. Semakin tinggi pengetahuan teknologi informasi yang dimiliki akan meningkatkan penerapan sistem informasi akuntansi, sehingga akan meningkatkan pula kinerja karyawan BPRS Mitra Amal Mulia.

Keterbatasan Peneliti

Keterbatasan penelitian ini adalah peneliti hanya berhasil mendapatkan responden sebanyak 42 responden dan hanya 36 responden yang layak untuk diuji. Sehingga hasil yang diperoleh tidak dapat menggambarkan keseluruhan bank yang ada di Yogyakarta.

Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah peneliti harus mengusahakan untuk mendapatkan responden yang lebih banyak dari penelitian ini dan juga menggunakan bank lebih dari satu sebagai objek penelitian.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

Dita, M. A., & Putra, I. W. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 614-640.

Sonia, S. (2014). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu pada Karyawan Koperasi Republik Indonesia (KPRI) di Kabupaten Bondowoso. Skripsi. Universitas Jember, Jember.

Indralesmana, K. W., & Suaryana, I. A. (2014). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Nusa Penida. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *8*(2014), 14-26.

Wiguna, D. M. A. P., & Dharmadiaksa, I. B. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Dengan Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasi. *E-jurnal Akuntansi*, *17*.

Mirnasari, P. D., & Suardhika, S. M. I. (2018). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan. *E-Jurnal* Akuntansi Universitas Udayana, *23*.

Melasari, R. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawansebagai Variabel Pemoderasi Pada Perbankan Di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, *6*(1).

id.wikipedia.org. (2019). Sistem Informasi Akuntansi, https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_informasi_akuntansi. Diakses pada 27 Februari 2020.

id.wikipedia.org. (2020). Pengetahuan, https://id.wikipedia.org/wiki/Pengetahuan. Diakses pada 27 Februari 2020.

Suhud, S. P., & Rohman, A. (2015). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pegawai Distro di Kota Bandung. Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.

id.wikipedia.org. (2020). Komputer, https://id.wikipedia.org/wiki/Komputer. Diakses pada 27 Februari 2020.

Warsita, B. (2008). Teknologi pembelajaran landasan dan aplikasinya. *Jakarta: Rineka Cipta*, *135*.

Tanjung, H. (2017). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Pada Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, *15*(1).

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Deikme, P. (2013). Motivasi Kerja dan Budaya Organisasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai Bagian Keuangan Sekda Kabupaten Mimika Provinsi Papua. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, *1*(3).

id.wikipedia.org. (2015). Pengertian Kinerja Karyawan, http://ilmuef.blogspot.com/2015/12/pengertian-kinerja-karyawan.html. Diakses pada 27 Februari 2020.

id.wikipedia.org. (2020). Kinerja, https://id.wikipedia.org/wiki/Kinerja. Diakses pada 21 Juni 2020.

sleekr.co. (2018). Faktor Penting yang Harus Anda Ketahui dalam Penilaian Kinerja Karyawan, https://sleekr.co/blog/faktor-penting-kinerja-karyawan/. Diakses pada 6 Juli 2020.

rumahvickydzaky.blogspot.com. (2018). Teori Sistem Informasi Akuntansi, https://rumahvickydzaky.blogspot.com/2018/09/teori-sistem-informasi-akuntansi.html. Diakses pada 6 Juli 2020.

Raharjo, S. (2014). Cara melakukan Uji Validitas Product Moment dengan SPSS, dari https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-validitas-product-momen-spss.html. Diakses pada 1 Agustus 2020.

Raharjo, S. (2014). Cara Melakukan Uji Reliabilitas Alpha Cronbach's dengan SPSS, dari https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-reliabilitas-alpha-spss.html. Diakses pada 1 Agustus 2020.

Raharjo, S. (2014). Cara Melakukan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS, dari https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-normalitas-kolmogorov-smirnov-spss.html. Diakses pada 1 Agustus 2020.

Raharjo, S. (2014). Cara Melakukan Uji Linearitas dengan Program SPSS, dari https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-linearitas-dengan-program-spss.html. Diakses pada 1 Agustus 2020.

Raharjo, S. (2017). Uji Heteroskedastisitas dengan Rank Spearman dalam SPSS, dari https://www.konsistensi.com/2017/01/uji-heteroskedastisitas-dengan-rank.html. Diakses pada 1 Agustus 2020.

Raharjo, S. (2014). Uji Multikolinearitas dengan Melihat Nilai Tolerance dengan VIF SPSS, dari https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-multikolonieritas-dengan-melihat.html. Diakses pada 1 Agustus 2020.

Raharjo, S. (2014). Cara Melakukan Uji t Parsial dalam Analisis Regresi dengan SPSS, dari https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-multikolonieritas-dengan-melihat.html. Diakses pada 1 Agustus 2020.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Raharjo, S. (2015). Analisis Regresi dengan Variabel Moderating dalam SPSS, dari https://www.konsistensi.com/2015/05/analisis-regresi-variabel-moderating.html. Diakses pada 1 Agustus 2020.

repository.stieykpn.ac.id